

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian berdasarkan bukti empiris untuk melakukan investigasi fenomena sosial melalui prinsip-prinsip statistik. Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan pola atau model matematis, pembuktian teoritis dan hipotesis yang dibentuk peneliti.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2018:130)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang yang karakteristiknya hendak diduga. Sehubungan dengan itu maka populasi adalah seluruh jumlah siswa di Tpq Ash-Shabirin sejumlah 37 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non *probability sampling* dengan metode *sampling incidental* untuk menentukan sampel penelitian. (Sugiyono 2018:131)

Menurut Sugiyono (2018:136) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Menurut Sugiyono, (2016:124)

Sampling Incidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu metode sensus. Metode sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode sensus dikarenakan populasi siswa Tpq Ash-Shabirin < 100 orang. Maka seluruh siswa Tpq Ash-Shabirin Paraklaweh berjumlah 37 orang dijadikan sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti terlibat kedalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data yang digunakan sebagai penelitian.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memperhatikan fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data yang akurat dan objektif tentang fenomena yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang.

Teknik dokumentasi merupakan penelurusan dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia(Hikmat,2011:83). Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penellitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui gambar, serta dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Syarat tersebut yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi $r > 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika koefisien korelasi $r < 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi butir
N	: Jumlah respon uji coba
$\sum X$	: Jumlah skor item yang diperoleh uji coba
$\sum Y$	: Jumlah skor total item yang diperoleh responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dikatakan reliabel dengan cara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut reliabel, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel. (Sandjojo, 2018)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Rumus:

Dimana :

r_{11}	= Nilai reliabilitas
$\sum S_i$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	= Varians total
k	= Jumlah item

E. Deskripsi Data

Rekapitulasi responden (Tingkat Capaian Rata-rata) terhadap masing-masing pernyataan terhadap indikator penelitian. TCR merupakan suatu metode penilaian dengan cara menyusun sesuatu yang dinilai berdasarkan peringkat pada berbagai sifat yang dinilai.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

n = Nilai skor jawaban

Tabel skor untuk TCR adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rentang Skala TCR

No.	Angka	Keterangan
1.	0% - 20%	Sangat Lemah
2.	21% - 40%	Lemah
3.	41% - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Kuat
5.	81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: (Riduwan, 2018)

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti perlu melakukan analisis data yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis data merupakan bagian yang tidak terlepas dari kegiatan penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian dengan cara melakukan interpretasi yakni melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui penggunaan statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Statistik

parametrik digunakan dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. (Ghozali, 2016)

Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Rumus Uji Normalitas dengan Chi-Square

Keterangan :

X² = Nilai X²

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Hipotesis pada uji normalitas adalah:

H₀ : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah hasil *pre-test* dan *post-test* kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 3.2

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018:274)

b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda, rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah

H₀ : varian homogeny

H_a : varian tidak homogeny

Pengujian homogenitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21 dengan ketentuan hasil *pre-tes* dan *post-test* mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka sampel dikatakan homogen, dan jika $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka sampel dikatakan tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah untuk menguji apakah setiap variabel bebas atau independen memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Digunakan untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H₀ : $b_i = 0$, artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$, artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b - b_0}{sb}$$

Artinya:

Kriteria $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya ditolak dan H_0 diterima atau sama dengan 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak serta dengan membandingkan nilai statistik t dengan t tabel, apabila nilai statistik $t > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima sedangkan nilai statistik $t < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Menurut Syofian siregar (2014 : 15) uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n-2$. Hipotesis nol ditolak jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ yang dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n-2$ pada taraf signifikan 0,05. Uji-t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut atau bisa

juga menggunakan spss versi 21, adapun rumus untuk uji-t :

$$= \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata hasil pengambilan data

μ = nilai rata-rata ideal

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima

Untuk melakukan Analisis data ini, penulis menggunakan SPSS versi 21. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode fun learning terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak di tpq ash-shabirin paraklaweh.